

EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*
(Studi Empiris pada Sektor *Agriculture, Mining, dan Basic Industry & Chemicals* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Timothy Wiranata

25180328@student.kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Said Kelana Asnawi

said.kelana@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

EVA merupakan metode yang mampu mengukur ada atau tidaknya penciptaan nilai tambah dari suatu perusahaan dan diciptakan sebagai alternatif dari laba akuntansi. Adanya kesenjangan dari penemuan data dan hasil penelitian terdahulu menjadi alasan untuk meneliti lebih lanjut terkait EVA, laba akuntansi, dan kelompok aset perusahaan. Teori yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari analisis laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio profitabilitas, dan EVA. Terdapat kerangka pemikiran yang akan merumuskan hipotesis pada penelitian ini. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan pada sektor *agriculture, mining, dan basic industry & chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji beda independen dan uji korelasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memperoleh EVA yang bernilai negatif, EVA memiliki hubungan yang terbalik dengan laba akuntansi, dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perusahaan aset besar dan kelompok perusahaan aset kecil dalam menciptakan nilai tambah. Ditemukan bukti bahwa nilai rerata EVA untuk setiap tahunnya negatif, hubungan EVA dengan dua variabel, yakni EBIT dan EAT memiliki arah hubungan yang berlawanan, serta tidak ada perbedaan nilai rerata EVA/Fundamentals yang signifikan antara dua kelompok aset perusahaan.

Kata Kunci: EVA, laba akuntansi, kelompok perusahaan

ABSTRACT

EVA is a method that can measure whether or not it creates added value from a company and is created as an alternative to accounting profit. The existence of discovery data and the results of previous research is the reason for further research related to EVA, accounting profit, and a group of company assets. The theory contained in this study consists of the analysis of financial statements, financial performance, profitability ratios, and EVA. There is a framework of thought that will formulate the hypothesis in this study. The research objects used are companies in the agriculture, mining, and basic industry & chemicals sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. Data collection techniques were carried out through observation using secondary data. The data analysis technique was carried out through a quantitative approach using an independent difference test and a correlation test. The test results show that most companies earn negative EVA, EVA has an inverse relationship with accounting profit, and there is no significant difference between large asset groups and small asset groups in creating added value. There is evidence that the mean value of EVA for each year is negative, the relationship between EVA and two variables, namely EBIT and EAT, has opposite directions, and there is no significant difference in the mean value of EVA/Fundamentals between the two groups of company assets.

Keywords: EVA, accounting profit, company group

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, baik secara tertulis atau lisan, tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Laba yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laba akuntansi, yakni *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) dan *Earning After Taxes* (EAT). Namun, kelemahan dari laba akuntansi adalah mengabaikan biaya modal sendiri (*cost of equity*) sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mampu menciptakan nilai tambah atau tidak. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, maka diciptakan sebuah metode yang dinamakan *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan metode yang mampu mengukur ada atau tidaknya penciptaan nilai tambah dari suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis menggunakan EVA lebih relevan bagi pemegang saham ataupun investor. Hal ini dikarenakan *cost of equity* berperan sebagai tingkat pengembalian yang mampu dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham ataupun investor yang telah menanamkan modalnya.

Penelitian ini menjadi menarik karena perusahaan memperoleh nilai EVA yang negatif, padahal laba perusahaan tersebut bernilai positif. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah EVA memiliki hubungan tertentu dengan laba atau tidak. Selain itu, ukuran perusahaan yang berbeda berdasarkan total aktiva (*total assets*) dapat berpengaruh terhadap besar atau kecilnya nilai EVA yang diperoleh. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan tertentu antara perusahaan aset besar dan perusahaan aset kecil dalam menciptakan nilai tambah.

Setelah itu, terdapat komponen fundamental lain yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, seperti total kewajiban (*total liabilities*), total ekuitas (*total equity*), dan total pendapatan (*total revenue*). Faktor-faktor tersebut dianggap penting karena berkaitan dengan struktur modal dan penerimaan perusahaan. Untuk mengetahui apakah komponen fundamental tersebut memiliki keterkaitan dengan EVA dan berapa persentase EVA yang dihasilkan berdasarkan komponen fundamental tersebut, maka rasio berupa EVA per satuan fundamental dapat digunakan. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan tertentu antara perusahaan aset besar dan perusahaan aset kecil berdasarkan satuan fundamental perusahaan dalam menciptakan nilai tambah.

Hipotesis Penelitian

H₁: Nilai rerata EVA lebih tinggi pada kelompok perusahaan aset besar dibandingkan kelompok perusahaan aset kecil.

H_{2.1}: Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara EVA dengan EBIT.

H_{2.2}: Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara EVA dengan EAT.

H_{3.1}: Nilai rerata EVA/*Total Assets* lebih tinggi pada kelompok perusahaan aset besar dibandingkan kelompok perusahaan aset kecil.

H_{3.2}: Nilai rerata EVA/*Total Liabilities* lebih tinggi pada kelompok perusahaan aset besar dibandingkan kelompok perusahaan aset kecil.

H_{3.3}: Nilai rerata EVA/*Total Equity* lebih tinggi pada kelompok perusahaan aset besar dibandingkan kelompok perusahaan aset kecil.

H_{3.4}: Nilai rerata EVA/*Total Revenue* lebih tinggi pada kelompok perusahaan aset besar dibandingkan kelompok perusahaan aset kecil.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan pada sektor *agriculture, mining, dan basic industry & chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Variabel Penelitian

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau variabel independen (*independent variable*). Dalam penelitian ini *independent variable* yang digunakan terdiri atas EVA, EBIT, EAT, *total assets*, *total liabilities*, *total equity*, dan *total revenue*.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor *agriculture, mining*, dan *basic industry & chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun, yaitu tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang diterapkan untuk memilih sampel, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 40 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk mengumpulkan data. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan setiap tahun pada situs www.idx.co.id. Sumber pendukung lain yang digunakan adalah situs www.duniainvestasi.com.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik parametrik yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Dalam penelitian ini, analisis inferensial yang dipakai adalah uji beda independen dan uji korelasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data berupa diagram, tabel, dan grafik tanpa harus mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan tersebut. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rerata (*mean*), maksimum (*maximum*), dan minimum (*minimum*).

2. Uji Beda Independen

Uji beda independen digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rerata yang berbeda. Sebelum melakukan pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dalam uji beda independen, perlu melihat varians data terlebih dahulu. Setelah itu, pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dilihat dari nilai sig. (1-tailed) yang diperoleh dari nilai sig. (2-tailed) dibagi dua.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi atau hubungan linear antara dua variabel dan tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Selanjutnya, pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dilihat dari nilai sig. (1-tailed) yang diperoleh dari nilai sig. (2-tailed) dibagi dua. Untuk melihat tingkat hubungan antara dua variabel, dapat dilihat pada *pearson correlation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2018, menunjukkan bahwa nilai rerata EVA pada perusahaan aset kecil maupun aset besar menghasilkan nilai yang negatif sebesar -45,93 dan -6.673,69. Nilai maksimum EVA sebesar 617,66 dihasilkan oleh PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) untuk perusahaan aset kecil dan nilai maksimum EVA sebesar 730,86 dihasilkan oleh PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) untuk perusahaan aset besar. Nilai minimum EVA sebesar -1.068,01 dihasilkan oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) untuk perusahaan aset kecil dan nilai minimum EVA sebesar -41.576,34 dihasilkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) untuk perusahaan aset besar.

Dari hasil penelitian pada tahun 2019, menunjukkan bahwa nilai rerata EVA pada perusahaan aset kecil maupun aset besar menghasilkan nilai yang negatif sebesar -130,89 dan -5.411,64. Nilai maksimum EVA sebesar 430,04 dihasilkan oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) untuk perusahaan aset kecil dan nilai maksimum EVA sebesar 2.274,53 dihasilkan oleh PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) untuk perusahaan aset besar. Nilai minimum EVA sebesar -1.717,43 dihasilkan oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) untuk perusahaan aset kecil dan nilai minimum EVA sebesar -45.339,62 dihasilkan oleh PT Barito Pacific Tbk (BRPT) untuk perusahaan aset besar.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2020, menunjukkan bahwa nilai rerata EVA pada perusahaan aset kecil maupun aset besar menghasilkan nilai yang negatif sebesar -662,16 dan -4.023,19. Nilai maksimum



EVA sebesar 156,64 dihasilkan oleh PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) untuk perusahaan aset kecil dan nilai maksimum EVA sebesar 4.501,86 dihasilkan oleh PT Bayan Resources Tbk (BYAN) untuk perusahaan aset besar. Nilai minimum EVA sebesar -4.395,98 dihasilkan oleh PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) untuk perusahaan aset kecil dan nilai minimum EVA sebesar -26.581,92 dihasilkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) untuk perusahaan aset besar.

Tabel 1 Statistik Deskriptif (dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Kelompok Aset	Jumlah Sampel	Mean	Maximum	Minimum
2018	Kecil	17	-45,93	617,66	-1.068,01
	Besar	15	-6.673,69	730,86	-41.576,34
2019	Kecil	12	-130,89	430,04	-1.717,43
	Besar	16	-5.411,64	2.274,53	-45.339,62
2020	Kecil	16	-662,16	156,64	-4.395,98
	Besar	17	-4.023,19	4.501,86	-26.581,92

1. Uji Beda Independen EVA

Nilai rerata EVA untuk setiap tahunnya negatif, terutama pada kelompok perusahaan aset besar. Artinya, hasil uji beda independen pada tahun 2018 dan 2019 tidak sesuai dengan hipotesis penelitian karena nilai rerata EVA pada kelompok perusahaan aset besar lebih rendah dibandingkan kelompok perusahaan aset kecil. EVA yang bernilai negatif berarti perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini, EVA bernilai negatif tidak disebabkan oleh NOPAT maupun *cost of debt*, melainkan disebabkan oleh *cost of equity* yang tinggi.

Tabel 2 Hasil Uji Beda Independen EVA

Tahun	2018		2019		2020	
	Kecil	Besar	Kecil	Besar	Kecil	Besar
N	17	15	12	16	16	17
Levene's Sig.	0,001*		0,020**		0,002*	
	2,210		1,828		1,724	
Sig. (2-tailed)	0,044		0,087		0,103	
Sig. (1-tailed)	0,022**		0,044**		0,052	

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Catatan : (*) signifikan pada $\alpha = 1\%$, (**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

2. Uji Korelasi antara EVA dengan EBIT

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara EVA dengan EBIT untuk setiap tahunnya. Namun, EVA dan EBIT memiliki hubungan yang terbalik sehingga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Korelasi yang negatif antara EVA dengan EBIT disebabkan oleh nilai rerata EVA yang bernilai negatif.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi EVA dan EBIT

Tahun	2018	2019	2020
Pearson Correlation	-0,550	-0,520	-0,485
Sig. (2-tailed)	0,001	0,005	0,004
Sig. (1-tailed)	0,001*	0,003*	0,002*
N	32	28	33

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Catatan : (*) signifikan pada $\alpha = 1\%$, (**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

3. Uji Korelasi antara EVA dengan EAT

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara EVA dengan EAT pada tahun 2019. Namun, EVA dan EAT memiliki hubungan yang terbalik sehingga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Korelasi yang negatif antara EVA dengan EAT disebabkan oleh nilai rerata EVA yang bernilai negatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4 Hasil Uji Korelasi EVA dan EAT

Tahun	2018	2019	2020
<i>Pearson Correlation</i>	-0,671	-0,284	-0,303
Sig. (2-tailed)	0,000	0,144	0,087
Sig. (1-tailed)	0,000*	0,072	0,044**
N	32	28	33

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Catatan : (*) signifikan pada $\alpha = 1\%$, (**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

C

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Beda Independen EVA/Total Assets

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan nilai rerata EVA/Total Assets yang signifikan antara kelompok perusahaan aset besar dan kelompok perusahaan aset kecil untuk setiap tahunnya. Artinya, perusahaan yang memiliki aset besar tidak menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi ataupun lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki aset kecil dan sebaliknya.

Tabel 5 Hasil Uji Beda Independen EVA/Total Assets

Tahun	2018		2019		2020	
	Kecil	Besar	Kecil	Besar	Kecil	Besar
N	17	15	12	16	16	17
<i>Mean (%)</i>	-5,91	-15,60	-2,71	-11,16	-21,89	-11,58
<i>Levene's Sig.</i>	0,794		0,178		0,579	
t	1,545		1,616		-1,320	
Sig. (2-tailed)	0,133		0,118		0,196	
Sig. (1-tailed)	0,067		0,059		0,098	

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Catatan : (*) signifikan pada $\alpha = 1\%$, (**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

5. Uji Beda Independen EVA/Total Liabilities

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan nilai rerata EVA/Total Liabilities yang signifikan antara kelompok perusahaan aset besar dan kelompok perusahaan aset kecil untuk setiap tahunnya. Artinya, perusahaan yang memiliki kewajiban besar tidak menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi ataupun lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki kewajiban kecil dan sebaliknya.

Tabel 6 Hasil Uji Beda Independen EVA/Total Liabilities

Tahun	2018		2019		2020	
	Kecil	Besar	Kecil	Besar	Kecil	Besar
N	17	15	12	16	16	17
<i>Mean (%)</i>	-20,27	-39,56	-12,55	-28,73	-90,75	-40,61
<i>Levene's Sig.</i>	0,411		0,421		0,119	
t	0,962		1,038		-1,334	
Sig. (2-tailed)	0,344		0,309		0,192	
Sig. (1-tailed)	0,172		0,155		0,096	

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Catatan : (*) signifikan pada $\alpha = 1\%$, (**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

6. Uji Beda Independen EVA/Total Equity

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan nilai rerata EVA/Total Equity yang signifikan antara kelompok perusahaan aset besar dan kelompok perusahaan aset kecil untuk setiap tahunnya. Artinya, perusahaan yang memiliki ekuitas besar tidak menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi ataupun lebih rendah dibandingkan perusahaan yang memiliki ekuitas kecil dan sebaliknya.

Tabel 7 Hasil Uji Beda Independen EVA/Total Equity

Tahun	2018		2019		2020	
	Kecil	Besar	Kecil	Besar	Kecil	Besar
N	17	15	12	16	16	17
<i>Mean (%)</i>	-11,32	-30,54	-7,41	-22,80	-35,74	-18,98

1. Dilarang mengutip, menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber, penulisan kritik, dan penyusunan laporan, penulisan kritikan, dan penyusunan laporan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<i>Levene's Sig.</i>	0,352	0,426	0,693
t	1,551	1,254	-1,358
Sig. (2-tailed)	0,131	0,221	0,184
Sig. (1-tailed)	0,066	0,111	0,092

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Catatan : (*) signifikan pada $\alpha = 1\%$, (**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

7. Uji B... Independen EVA/Total Revenue

Hasil pengujian pada tahun 2018 menunjukkan ketidaksesuaian dengan hipotesis penelitian dimana nilai rerata EVA/Total Revenue pada kelompok perusahaan aset besar lebih rendah dibandingkan kelompok perusahaan aset kecil. Artinya, perusahaan yang memiliki pendapatan besar tidak menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki pendapatan kecil. Akan tetapi, hal tersebut tidak berlaku pada tahun 2019 dan 2020 karena ditemukan tidak ada perbedaan nilai rerata EVA/Total Revenue yang signifikan antara kelompok perusahaan aset besar dan kelompok perusahaan aset kecil.

Tabel 8 Hasil Uji B... Independen EVA/Total Revenue

Tahun	2018		2019		2020	
	Kecil	Besar	Kecil	Besar	Kecil	Besar
N	17	15	12	16	16	17
Mean (%)	-7,74	-27,64	-5,07	-22,45	-39,51	-22,63
<i>Levene's Sig.</i>	0,175		0,053		0,573	
t	1,748		1,506		-0,905	
Sig. (2-tailed)	0,091		0,144		0,372	
Sig. (1-tailed)	0,046**		0,072		0,186	

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Catatan : (*) signifikan pada $\alpha = 1\%$, (**) signifikan pada $\alpha = 5\%$

SIMPULAN DAN SARAN

Ditemukan bukti bahwa nilai rerata EVA untuk setiap tahunnya negatif, terutama pada kelompok perusahaan aset besar pada tahun 2018 dan 2019. Ditemukan bukti bahwa hubungan EVA dengan dua variabel, yakni EBIT dan EAT memiliki arah hubungan yang berlawanan. Secara keseluruhan, ditemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan nilai rerata EVA/Fundamental yang signifikan antara dua kelompok aset perusahaan, kecuali EVA/Total Revenue pada tahun 2018.

Bagi perusahaan yang memperoleh EVA bernilai negatif, hal ini bukan berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk. Namun, hasil ini dapat dijadikan sebagai peringatan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Bagi pemegang saham ataupun investor disarankan untuk tidak melihat besar atau kecilnya aset perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA. Bagi pemerintah disarankan untuk menciptakan situasi bisnis yang lebih baik dengan melakukan berbagai upaya, kebijakan, dan tindakan tertentu. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang evaluasi kinerja perusahaan yang memiliki *cost of equity* negatif dengan metode EVA. Hal ini dikarenakan terdapat banyak data perusahaan dengan *cost of equity* yang bernilai negatif pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2016), *FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Fahmi, Irham (2018), *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.

Geng, Songtao, Suyu Liu, dan Xuelin Liao (2021), 'Operating Performance of Tourism Listed Companies in China: The Perspective of Economic Value Added'



Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Joana, Priska (2019), Skripsi: *Analisis Kinerja Keuangan pada PT Asahimas Flat Glass Tbk dan PT Mulia Industrindo Tbk dengan Metode EVA Periode 2015-2018*, Unika Soegijapranata Semarang.

Kasnur (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Lailiyah, Mufidah (2020), Skripsi: *Analisis Perbandingan antara Rasio Profitabilitas dengan Metode EVA sebagai Pengukur Kinerja Keuangan PT Langgeng Makmur Industri Tbk*, Universitas Bhayangkara.

Majeed, Manal Hameed, Amal Noori Mohammed, dan Mokhalad Hamzah Jaddoa (2018), '*Evaluating the Financial Performance According to the Traditional and Modern Financial Indicators*'

Noronha, Martina M. dan Deepa S. Pamnani (2021), '*A Study of Association between Economic Value Added and Net Operating Profit After Tax: A Case Study of Divis Laboratories and Lupin Limited*'

Noviani, Lina (2019), Skripsi: *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018)*, Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Podhorska, Ivana (2021), '*Application of Economic Value Added under the Conditions of Globalization: Study of Real Estate Industry*'

Sam, Ismulianti (2020), Skripsi: *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Metode EVA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*, Universitas Negeri Makassar.

Saputri, Sisilia Riviera Ramadhani (2019), Skripsi: *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2015-2017*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sekaran, Uma dan Roger Bougie (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Yuliana (2018), Skripsi: *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA (Kasus di PT Sekar Laut Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2012-2016)*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.



www.klikpajak.id

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.